



Profil Investasi **KABUPATEN SABU RAIJUA 2021**





**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SABU RAIJUA**



TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab	:	Lagabus Pian, S.Sos., M.Si
Ketua Tim Penyusun	:	Fidoris S. Sulah, S.Sos
Sekretari Tim Penyusun	:	David Zakarias Djara Liwe, SH
Anggota	:	Nurhasanah Abubakar, SE
Anggota	:	Maria Anggreani Gamal, SE
Editor	:	Ellen Febriana Wuryanti, SE
Editor	:	Nurfaisal, ST
Desain Grafis	:	Timo Marni Tob, SE
Desain Grafis	:	Allansyah A. Rohi Riwu, S. Kom



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
SAMBUTAN BUPATI SABU RAIJUA.....	4
PENDAHULUAN.....	5
VISI DAN MISI.....	6
GAMBARAN UMUM DAERAH.....	7
Letak Geografis, Luas Dan Batas Wilayah	7
Topografi Iklim Dan Kesesuaian Lahan	8
Demografi	9
Perekonomian.....	9
POTENSI DAN PELUANG INVESTASI.....	10
Pertanian	10
Hortikultura.....	12
Perkebunan	13
Peternakan	14
Kelautan Dan Perikanan.....	15
Pariwisata	18
Industri Rumah Tangga, IKM dan Industri Besar	37
Gula Sabu.....	37
Gula Semut.....	37
Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	42
Industri Rumput Laut.....	42
Rumah Kemasan	43
SARANA DAN AKSESIBILITAS PENUNJANG INVESTASI	44
Perhubungan	44
Perdagangan	46
Komunikasi Dan Informatika.....	48
Perijinan.....	48
Non Perizinan	49
Perkembangan Investasi	50
Peta Pembagian Wilayah Potensial Investasi Kabupaten Sabu Raijua.....	50



SAMBUTAN BUPATI SABU RAIJUA

Peningkatan Investasi diharapkan berperan sebagai media transfer teknologi dan manajerial yang akhirnya akan berkontribusi terhadap produksi dan produktifitas serta daya saing ekonomi. Manfaat yang paling menonjol yakni berkembangnya kolaborasi paling menguntungkan yang terjadi antar investor baik dalam maupun luar negeri.

Sabu Raijua dikenal dengan slogan **“Pulau Sejuta Lontar”** memiliki potensi yang besar dan menjanjikan karena wilayah Sabu Raijua merupakan pulau-pulau kecil yang terdampar di samudera nan luas. Terhadap potensi laut yang ada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua berpeluang mengembangkan industri kemaritiman (kelautan) berbasis pengolahan budidaya di laut, industri pengolahan air laut menjadi garam dan air bersih, industri pariwisata bahari, dan industri berbasis perikanan.

Dengan Visi Kabupaten Sabu Raijua **“Sabu Raijua Bersatu, Maju, dan Bermartabat”** dan dengan Motto **“Sabu Raijua Juga Bisa”** saya selaku Bupati Sabu Raijua berkeyakinan bahwa Sabu Raijua akan tetap eksis, berkembang dan maju dalam setiap upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi baru bagi perluasan penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan penanggulangan kemiskinan.

Akhirnya saya berharap dengan hadirnya buku ini, dapat memberikan manfaat bagi pelaku ekonomi sebagai salah satu referensi untuk berinvestasi di Kabupaten Sabu Raijua.

Mari berinvestasi di Rai Hawu ...





▶ PROFIL INVESTASI DAERAH TAHUN 2021 KABUPATEN SABU RAIJUA

▶ PENDAHULUAN

Kabupaten Sabu Raijua adalah daerah otonom sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Kupang. Kabupaten Sabu Raijua merupakan Kabupaten ke 21 yang tergolong masih berkembang dengan beragam potensi dan kearifan lokal yang dimiliki



Potensi ekonomi Kabupaten Sabu Raijua pada umumnya dan potensi Investasi pada khususnya tersedia di berbagai sektor ekonomi potensial seperti pertanian, peternakan, kelautan, perikanan, pariwisata, industri dan perdagangan. Di samping harus dikelola agar berkembang ke arah yang sesuai dengan kerangka pengembangan wilayah kabupaten, juga harus dapat dikemas kedalam seperangkat informasi yang sistimatis dan informatif sehingga dapat menarik minat para pelaku ekonomi untuk berkiprah secara optimal dalam pengembangan berbagai potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Sabu Raijua.





VISI DAN MISI

VISI

Sabu Raijua Bersatu, Maju dan Bermartabat.

MISI

1. Meningkatkan kualitas SDM dan pengentasan kemiskinan.
2. Menjamin ketercukupan pangan, air, dan energi, serta meningkatkan daya saing perekonomian daerah dengan sektor pariwisata sebagai penggerak utama.
3. Meningkatkan kualitas layanan publik yang profesional dan mewujudkan birokrasi yang bersih, efisien, efektif, dan akuntabel.
4. Meningkatkan akses masyarakat melalui penyediaan infrastruktur yang handal, pemerataan wilayah serta menjamin pembangunan berkelanjutan.



GAMBARAN UMUM DAERAH

LETAK GEOGRAFIS, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Sabu Raijua terletak di bagian selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, terdiri dari tiga pulau yakni Pulau Sabu, Pulau Raijua dan Pulau Dana. Ibu kota Kabupaten Sabu Raijua adalah Seba yang merupakan Pusat Kecamatan Sabu Barat. Kabupaten Sabu Raijua terletak di antara $10^{\circ} 25'7,12''$ – $10^{\circ} 49'45,83''$ Lintang Selatan dan antara $121^{\circ} 16'10,78''$ - $122^{\circ} 0'30,26''$ Bujur Timur. Dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Laut Sabu
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Laut Sabu
- Timur : Laut Sabu



Luas Kabupaten Sabu Raijua adalah 460,47km² yang terbagi atas 6 (enam) Kecamatan, dengan 58 Desa dan 5 Kelurahan serta 294 dusun, 484 RW dan 984 RT. Kecamatan tersebut adalah:

- Kecamatan Sabu Barat dengan luas wilayah 185,16 km²;
- Kecamatan Sabu Timur dengan Luas wilayah 37,21 km²;
- Kecamatan Sabu Tengah dengan luas wilayah 78,62 km²;
- Kecamatan Sabu Liae dengan Luas wilayah 57,62 km²;
- Kecamatan Hawu Mehara dengan luas wilayah 62,81 km²;
- Kecamatan Raijua dengan Luas wilayah 38,16 km².



TOPOGRAFI IKLIM DAN KESESUAIAN LAHAN

Rata-rata ketinggian wilayah-wilayah di Kabupaten Sabu Raijua berada pada 0-100 m diatas permukaan laut. Disamping itu pada umumnya permukaan tanahnya berbukit-bukit dengan rata-rata kemiringan 45° dengan rincian sebagai berikut : 00-100 = 15%; 100-500 = 55%; dan 500-1000 = 30%. Jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Sabu Raijua adalah Alluvial, Grumosol, Litosol, dan Mediteran dengan tekstur tanah halus sampai kasar. Selain itu, terdapat bukit-bukit kapur yang terbentang di sepanjang kawasan kabupaten ini.



Secara umum, Kabupaten Sabu Raijua mengalami musim kemarau yang panjang dan curah hujan yang rendah. Tahun 2020 curah hujan yang terjadi cukup tinggi yakni pada bulan Januari dengan intensitas tinggi sampai Mei dengan intensitas rendah dilanjut hingga November sampai dengan Desember dengan intensitas tinggi jumlah curah hujan 1.703 mm, dan hari hujan terbanyak 130 hari, dengan kecepatan angin rata-rata tahun 2020 adalah 10.3 knot dan 10.5 knot arah 174.2° - 205.0°. Sedangkan kelembaban rata-rata 75%. Tekanan udara rata-rata 1011.5 mb, dan prosentase penyinaran matahari 86.8%.

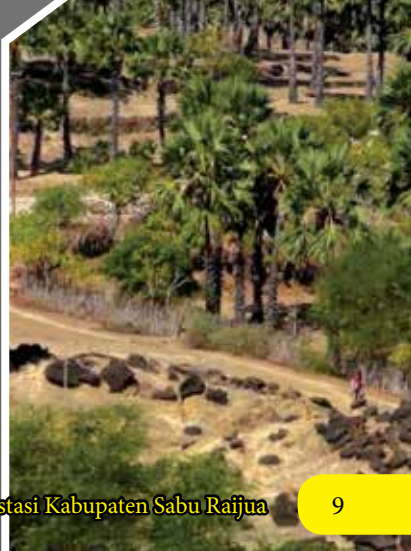


DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Sabu Raijua Tahun 2020 adalah sebanyak 89.327 jiwa terdiri dari 45.612 orang laki-laki dan 43.715 orang perempuan, dengan tingkat pertumbuhan penduduk pertahun sebesar 2,04%, kepadatan penduduk sebesar 194 orang/km² dan penduduk terbanyak berusia 0-4 tahun. Jumlah angkatan kerja mencapai 72,79% bekerja dan 2,32 mencari pekerjaan. Sedangkan jumlah non angkatan kerja tercatat 8,64% bersekolah, 12,54% mengurus rumah-tangga dan 3,72 lainnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) : 57,02.

PEREKONOMIAN

Struktur ekonomi Kabupaten Sabu Raijua hingga tahun 2020 masih didominasi oleh sektor Pertanian yakni 34,56%. Sektor administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib merupakan kontributor tertinggi kedua sebesar 21,80%. Di urutan ketiga adalah sektor konstruksi dengan kontribusi sebesar 14,18%.



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

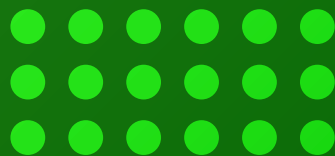
PERTANIAN

Dengan tekad dan gerakan untuk mewujudkan perperubahan yang besar di Sabu Raijua, Bupati dan Wakil Bupati terpilih berinovasi di sektor pertanian. Petani dapat menanam dan memanen hasilnya disetiap musim terkhusus pada puncak musim kemarau.

KOMODITI	LUAS LAHAN	PRODUKSI 2020
	(HA)	(TON)
Padi	1.250	2.986,4
Jagung	1.975	1.295,9
Kacang Hijau	1.277	495
Kacang Tanah	363	210,4
Ubi Kayu	6	30,6
Ubi Jalar	8	73,9
Sorgum	777	1.519
Bawang Merah	52	131,11

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua







HORTIKULTURA

Hasil Hortikultura pada awal terbentuknya Kabupaten Sabu Raijua hingga saat ini telah menghasilkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Sabu Raijua.

KOMODITI	LUAS LAHAN	PRODUKSI 2020
	(HA)	(TON)
Sawi	22,69	270,75
Kacang Tanah	10	19,8
Tomat	8,5	184,3
Cabe	10	8,19
Kangkung	26	271,2
Bayam	8	7,18
Buncis	3,5	9
Ketimun	2,1	30
Kol	1,5	9
Terung	4	52,5

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua



PERKEBUNAN

Pengembangan sektor perkebunan di Kabupaten Sabu Raijua sangat mendukung dengan potensi luas lahan 5.564 ha, dan yang diusahakan sebagaimana tempilan tabel dibawah ini:



KOMODITI	LUAS LAHAN	PRODUKSI 2020
	(HA)	(TON)
Kelapa	2.877	836
Pinang	129	47
Jambu Mete	1.280	270
Lontar	1.179	288
Kapuk	70	23
Tembakau	29	11

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua



PETERNAKAN

TERNAK	POPULASI TERNAK	PRODUKSI DAGING
	2020	2020
	(EKOR)	(KG)
Sapi	6.606	564.813
Ayam	353.489	5.302.535
Ayam Potong	42.600	41.535
Kambing	66.254	509.57
Domba	26.713	369.708
Babi	68.922	3.363.300
Kerbau	12.517	1.264.217
Kuda	9.172	722.295

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua

KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perikanan Tangkap

Sebagai kabupaten yang dikelilingi lautan dengan luas 466,99 km², Sabu Raijua dianugerahi potensi sumber daya laut yang luar biasa, kondisi ini dimanfaatkan masyarakat kabupaten Sabu Raijua untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menjadi lahan mata pencaharian. Kawasan laut di Kabupaten Sabu Raijua adalah lautan dalam ditengah-tengah Samudera Hindia dengan banyak ikan-ikan besar. Dalam kandungan lautan Sabu Raijua terdapat berbagai jenis ikan pelagis maupun ikan demersal. Adapun ikan pelagis yang bernilai ekonomis diantaranya tenggiri, tuna, cakalang dan beragam jenis ikan demersal diantaranya kerapu kakap dengan hasil produksi tahun 2020 adalah tuna

42,86 ton, cakalang 46,82 ton, tongkol 126,75 ton, tenggiri 37,96 ton, kembung 112,85 ton, selar 36,11 ton, tembang 109,62 ton, teri 3,916 ton, lolosi 88,15 ton, parang parang 31,42 ton, layang 71,00 ton, kerapu 89,34 ton, kakap 118,10 ton, gergahing 94,64 ton, belanak 46,52 ton.





Budidaya Rumput Laut

Luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya rumput laut Sabu Raijua mencapai 2.354,67 ha, dari jumlah itu seluas 267,74 ha yang secara efektif dikelola oleh petani rumput laut. Produksi Rumput Laut tahun 2020 mencapai 11.880.104 ton dan akan terus dimanfaatkan hingga produksi tahun 2021 akan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

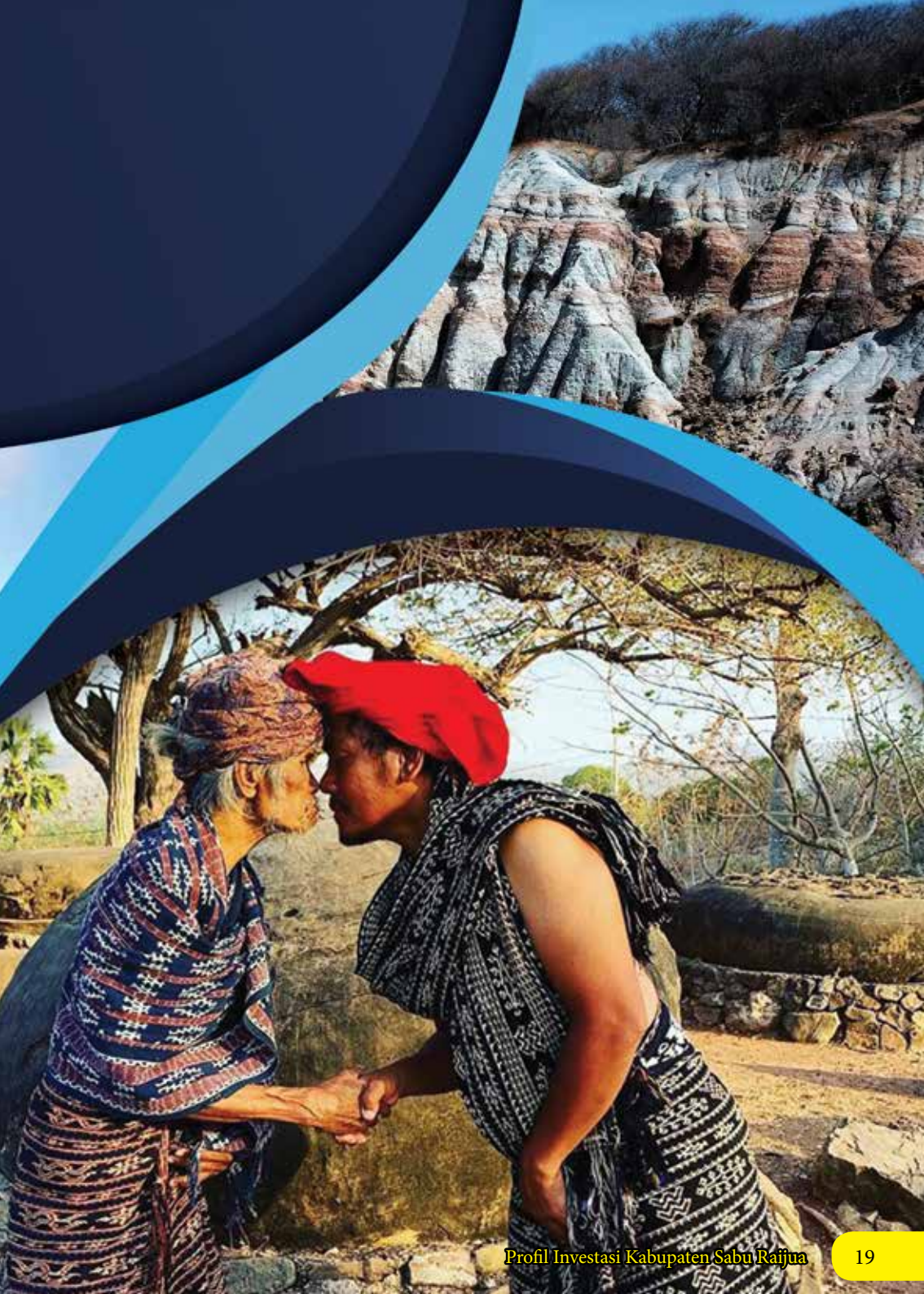




PARIWISATA

Pola perilaku sehari-hari masyarakat Sabu Raijua masih memegang teguh nilai-nilai budaya, dan sangat unik. Keunikan itu tampak terlihat ketika menyambut tamu. Suku Sabu memilih mencium hidung (henge'do) satu sama lain ketika bertemu. Cium hidung memiliki makna keakraban, ketertarikan dan rasa kasih sayang.







1. BUDAYA HOLE

Hole merupakan ritual sakral tahunan yang wajib diselenggarakan orang Sabu warga Jingitiu. Hole merupakan ritual pemberian upeti menggunakan perahu yang berisi hewan, makanan dan kayu yang dilepas ke laut untuk dipersembahkan kepada dewa. Hole juga merupakan ritual tolak bala agar wilayah Sabu terjaga dari bala bencana dan penyakit.

Upacara Hole ditandai dengan Pehere jara, yang merupakan simbol kebersamaan dan perdamaian adat bagi warga Sabu. Tahapan dalam ritual hole dan kebutuhan peralatan adalah :

- a. Liba doka atau tabur kebun
- b. Bui ihi artinya membersihkan diri
- c. Gao dere hole adalah tambur atau beduk hole
- d. Pe addo dere hole, peletakan beduk hole diatas cabang pohon nitas yang tumbuh disamping mesbah adat.
- e. Ngaa hole, makan malam adat hole

- f. Lingo dere hole artinya menjaga beduk hole
- g. Anynyu kedue hole artinya menganyam ketupat Hole yang akan dibawa diletakkan dalam perahu hole sebagai wujud persembahan kepada Deo Ama.
- h. Pelala kowe hole artinya melepaskan perahu adat hole.

Upacara adat hole dilaksanakan di lima wilayah adat dengan nama kegiatan yang berbeda-beda pada setiap wilayah adat yakni :

- Wilayah adat Hawu Mehara disebut ritual hole (Kolorae pedarro, Wuba Ae Desa Lobohede, Ramemahia Desa Lobohede dan Desa Lederaga.
- Wilayah adat Liae Disebut ritual hehana di desa Eilogo,
- Wilayah adat Sabu Barat ada ritual hole habba Desa Namata, Desa Raewatta, Desa Menia dan Desa Raedewa
- Wilayah adat Sabu Timur dinamai Ritual Kolodabba di Desa Jiwuwu, Eimadamadola Desa Bodae, Desa Kujiratu, dan Unukume Kelurahan Limanggu.
- Wilayah adat Raijua disebut Ritual Dab'ba. Pegaga Kadiba di Kelurahan Ledeke, Dab'ba Ae di Nadega Desa Ballu, Dab'ba iki di Daiwei Kelurahan Ledeke, Dab'ba Ro di Kelurahan Ledeke dan Hole Kowa Rotai di Kelurahan Ledeeunu.





2. KAMPUNG ADAT NAMATA



Salah satu warisan budaya yang bisa dijumpai tak jauh dari Seba ibukota Kabupaten Sabu Raijua adalah Kampung Adat Namata. Kampung adat Namata terletak di Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua. Waktu tempuh dari ibukota seba ke kampung adat



namata sekitar 15 menit. Di Kampung Adat Namata terdapat beberapa peninggalan megalitik zaman dulu yang masih terawat dan dijaga oleh pewarisnya. Ada 14 batu bundar dengan sebutan dan peran masing-masing. Kompleks megalitik ini juga dikelilingi rumah adat yang khas dengan beberapa peninggalan sejarah. Pada tahun 2021 Kampung adat Namata menjadi pemenang Anugerah Pesona Indonesia (API) Kategori Kampung adat Terpopuler.



3. ISTANA TENI HAWU

Istana Teni Hawu telah ditetapkan sebagai cagar budaya Indonesia oleh Pemerintah Indonesia. Istana ini merupakan peninggalan kerajaan Heba pada masa Pemerintahan Raja Paulus Charles Djawa.

Di dalam Istana Teni Hawu terdapat dua

bangunan yakni sebuah rumah adat berbentuk panggung terbuat dari kayu dan beratap daun lontar dan bangunan dengan gaya arsitektur Belanda. Bangunan rumah adat merupakan tempat tinggal raja. Istana ini Terletak di kota Seba dan dibangun pada masa kolonial Belanda. Istana ini digunakan sebagai pusat pemerintahan Seba. Terdapat peninggalan leluhur berupa meriam yang digunakan pada saat perang (sumber : wikipedia dan blog.ivacanza)





4. BENTENG EGE DAN BATU GONG

Banteng Ege merupakan objek wisata yang terletak di Desa Waduwalla Kecamatan Sabu Liae. Obyek wisata ini merupakan suatu tempat pertahanan yang disusun dari batu karang berlapis-lapis. Di samping Benteng Ege terdapat batu gong yang dapat mengeluarkan suara gong ketika dipukul dan uniknya batu itu mengeluarkan suara gong dari berbagai macam ukuran. Pada zaman raja Manu Riwu di wilayah adat Liae sering terjadi perang tanding antar wilayah adat Liae dan wilayah adat Dimu. Oleh karena itu menurut sang raja perlu dibangun sebuah benteng pertahanan untuk menangkis serangan musuh yang datang dari jalur laut. Keunikan lain dari Benteng Ege dibangun oleh pasukan kerajaan laut dengan persyaratan dibangun satu malam dan selama dibangun benteng ini, batu gong dibunyikan selama kerja. (sumber :blog.ivacanza.com dan warisan budaya nusantara)

5. TARIAN PADOA

Tari padoa adalah tarian tradisional yang diwariskan turun temurun dan dilakukan secara massal oleh masyarakat Sabu, baik pria maupun wanita mereka berkumpul dan menari membentuk formasi melingkar. Asal mula tarian padoa dari cerita zaman dahulu yaitu hiduplah seorang tokoh leluhur bernama Dida Miha mencari anak kandungnya bernama Dari Wanynyi yang dipelihara oleh saudara istrinya dari lautan. Demi mencari anaknya Dida Miha membuat keramaian berupa taji ayam dan perkelahian anjing dengan tujuan menggali informasi tentang anaknya. Dalam acara tersebut Dida Miha akhirnya menemukan anaknya dan mengetahui kalau anaknya dipelihara oleh saudara-saudara istrinya dari lautan. Dan demi mempererat hubungan persaudaraan, setelah pertunjukan taji ayam, dilanjutkan dengan menari melingkar yang disebut padoa. Tarian Padoa sendiri sudah terkenal sampai ke manca negara dan pernah dipentaskan di Oslo Norwegia pada tahun 2019.





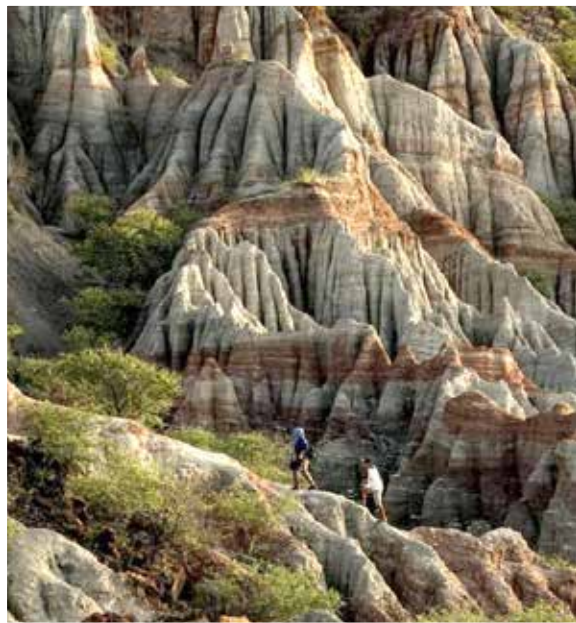
6. BENTENG HURATI

Benteng Hurati merupakan objek wisata budaya dan sejarah yang berada di Desa Keduru Kecamatan Sabu Timur. Benteng Hurati menjadi salah satu Situs Nasional berupa benteng bersejarah yang dibangun sekitar pertengahan abad ke-17. Hurati dijadikan sebagai tempat pelaksanaan ritual Adat Kelila Jilai (Pehere Jara Kelila) serta terdapat peninggalan sejarah berupa meriam berukuran besar dan bekas rumah berkepala kuda. Konon benteng ini dibangun dalam tempo satu malam oleh manusia laut. Meski direncanakan manusia laut untuk dibangun tujuh lingkaran namun tidak kesampaian karena siang telah datang.

7. SITUS DARAE RAE BA

Situs Dara Rae Ba adalah objek wisata budaya dan sejarah yang terletak di Desa Bodae Kecamatan Sabu Timur. Situs Dara Rae Ba merupakan singgasana raja terakhir Hawu Dimu dan Suku Nadowu merupakan Suku yang mendiami tempat ini. Terdapat beberapa peninggalan sejarah pada Situs Dara Rae Ba di antaranya adalah rumah adat, balai pertemuan, pekuburan zaman Belanda, meriam, tombak, keris, pedang dan beberapa perangkat perang lainnya yang masih terawat. Situs Dara Rae Ba telah terdaftar sebagai Situs Provinsi sejak tahun 1993. Upacara yang masih rutin dilaksanakan di tempat ini yakni Upacara Sadap Lontar saat musim kemarau yaitu Upacara Adat Gape Due yang biasanya dilaksanakan pada Waruwadu Ae pada setiap bulan Juli hingga Agustus.





8. KALABBA MADJA

Kalabba Madja memiliki tebing bak ukiran indah tergradasi aneka warna seperti merah maron, merah muda, coklat dan kelabu, terlihat juga pilar-pilar batu berjenis granet berwarna merah muda dengan komposisi puncaknya seperti jamur dengan dominasi warna merah tua. Kalabba Madja terletak di Desa Wadummeddi Kecamatan Hawu Mehara. Objek wisata ini dapat ditempuh dalam waktu 45 menit dari Ibukota Seba dengan kondisi jalan hotmix.



9. GOA MABALA

Goa Mabala merupakan wisata alam yang berada di Desa Eimau, Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua. Jarak tempuh dari Seba ke objek wisata Goa Mabala sekitar 35 menit. Menurut tuturan masyarakat setempat goa ini merupakan tempat berdiamnya Mabala Nguru seorang panglima perang dari Suku Nadou. Pada dinding Goa Mabala terdapat stalaktit berwarna coklat kekuningan dan terdapat ruang yang memiliki lubang pada bagian atas goa sehingga sinar matahari menembus masuk ke dalam goa. Pada sisi kanan goa terdapat terowongan yang menurut masyarakat setempat terowongan tersebut lebih panjang dan lebih gelap, bahkan menurut cerita ujung terowongan tersebut sampai ke tengah lautan.





10. GOA LIE MADIRA



Goa Lie Madira adalah salah satu objek wisata alam yang terdapat di Desa Daieko, Kecamatan Hawu Mehara. Di dalam Goa Lie Madira terdapat kolam air yang jernih dan memiliki pemandangan yang indah. Keunikan lain dari Goa Lie

Madira adalah terdapat tiga terowongan, terowongan ini mengarah ke Liae, Koloudju di Kecamatan Sabu Barat dan Rajjua. Untuk dapat melihat pemandangan laut lepas, terowongan ini harus ditelusuri hingga ujung terowongan.



11. PANTAI KEPO

Pantai Kepo terletak di Desa Halapaji Kecamatan Sabu Liae dengan jarak tempuh dari ibukota Seba 32 km. Akses jalan ke tempat wisata ini cukup memadai, pantai Kepo merupakan objek wisata pantai selatan memiliki hamparan

pasir putih, batu karang yang indah berwarna hitam dan hijau dengan bongkahan-bongkahan batu besar dan tebing tebing yang curam ditumbuhi lumut. Pada saat-saat tertentu penyu hijau dan hitam naik ke pantai ini untuk bertelur.





12. PANTAI CEMARA DAN MENANGA

Objek wisata ini terletak di Desa Eilode memiliki pasir putih, dan air laut jernih berwarna biru kehijauan, pada bibir pantai berjejer pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) yang indah. Waktu tempuh dari Seba kurang lebih 20 menit. Terdapat benteng milik Mabala (orang sakti penghuni gua Mabala) yang digunakan untuk memantau kapal-kapal musuh.





13. PANTAI RAEMEA

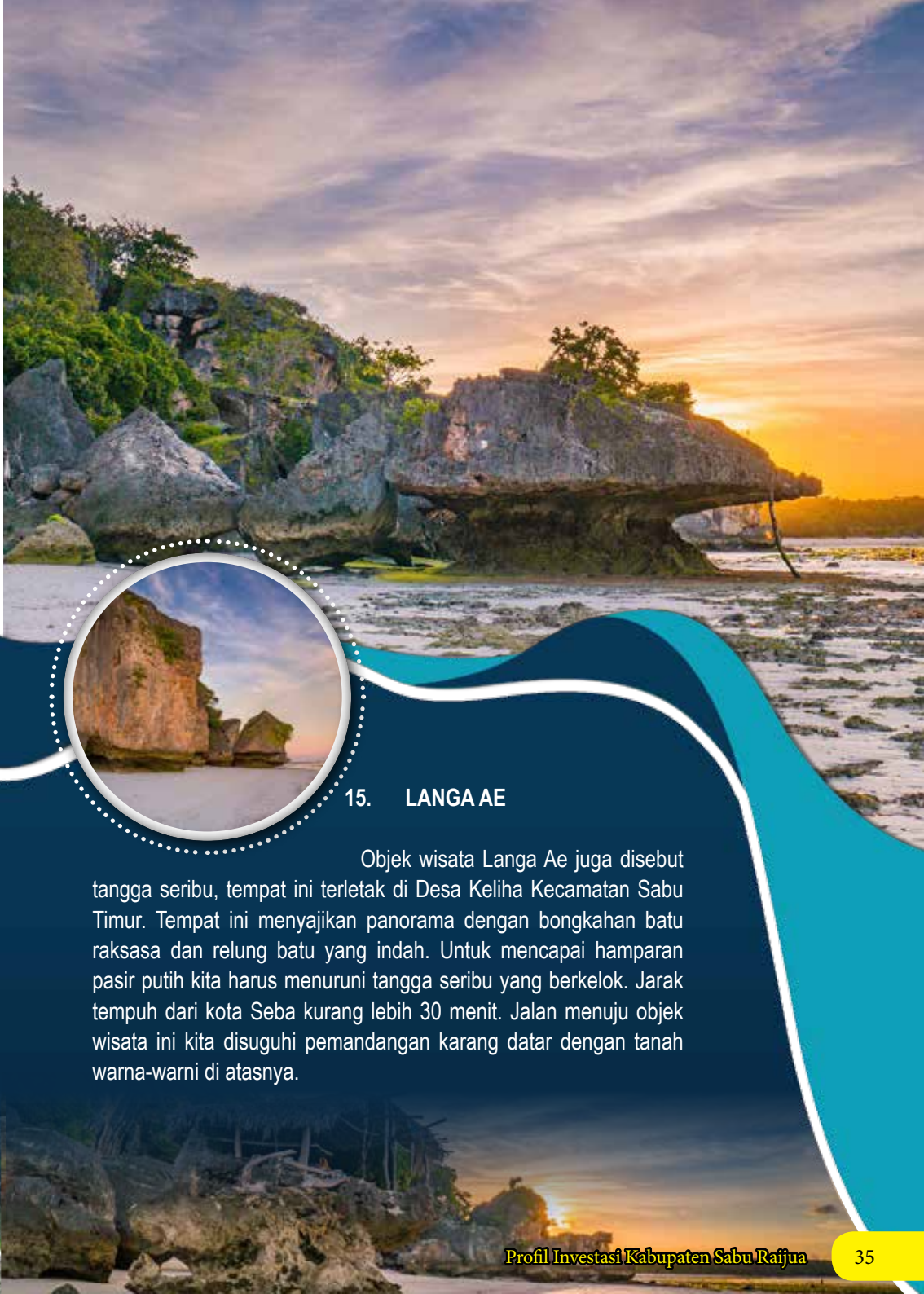
Pantai Raemea adalah salah satu tempat wisata yang unik dan menakjubkan memiliki pasir putih dan tebing-tebing raksasa berwarna merah keemasan. Pantai Raemea terletak di Desa Loborai Kecamatan Sabu Timur. Pantai eksotik ini direkomendasikan untuk menikmati sunrise. Jarak tempuh dari Ibukota Seba sekitar 30 menit.





14. TAPAK KAKI MAJA

Tapak Kaki Madja adalah situs sejarah peninggalan Kerajaan Majapahit, dahulu kala Sabu pernah disinggahi oleh Mahapatih Gajah Mada dengan meninggalkan jejak kaki raksasa. Jejak Tapak Kaki Raksasa Gajah Mada adalah jejak kaki kanan tergambar di batu karang terletak di Raijua. Selain Tapak Kaki Madja terdapat Sumur Madja di Kelurahan Ledeunu dan Baju Madja terdapat di Desa Ballu Kecamatan Raijua. Jika anda ingin mengunjungi pulau Raijua membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit menggunakan kapal laut dari pelabuhan Seba.



15. LANGA AE

Objek wisata Langa Ae juga disebut tangga seribu, tempat ini terletak di Desa Keliha Kecamatan Sabu Timur. Tempat ini menyajikan panorama dengan bongkahan batu raksasa dan relung batu yang indah. Untuk mencapai hamparan pasir putih kita harus menuruni tangga seribu yang berkelok. Jarak tempuh dari kota Seba kurang lebih 30 menit. Jalan menuju objek wisata ini kita disuguhi pemandangan karang datar dengan tanah warna-warni di atasnya.



16. SAVANA SABU

Jika anda berkunjung ke Sabu anda akan disuguhi hamparan savana yang indah, dan berubah warna. Pada musim kemarau anda dapat menikmati pemandangan alam merah kecoklatan dihiasi pohon tuak/lontar. Pemandangan ini akan ditemukan di bulan Agustus hingga November, dan akan berwarna hijau segar pada musim hujan (Februari - Mei).



INDUSTRI RUMAH TANGGA, IKM DAN INDUSTRI BESAR

GULA SABU

Gula Sabu merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Sabu sejak zaman nenek moyang, juga menjadi salah satu produk unggulan Kabupaten Sabu Raijua. Di Rai Hawu gula Sabu disebut 'Donahu Hawu'. Gula Sabu berbentuk cairan yang kental dan lengket berwarna coklat kehitaman. Makanan ini dibuat dari bahan dasar nira yang disadap dari pohon lontar dengan proses tradisional dan alami tanpa menggunakan bahan pengawet yang dimasak sampai mengental. Keunggulan gula Sabu bisa dijadikan obat pereda sakit maag. Gula sabu dapat dijadikan sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.

GULA SEMUT

Potensi lokal yang cukup terkenal dimiliki Kabupaten Sabu Raijua adalah tanaman lontar yang tumbuh tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Sabu Raijua. Industri pengolahan nira lontar menjadi gula semut merupakan industri andalan Kabupaten Sabu Raijua terdapat di Desa Eilode Kec. Sabu Tengah. Gula semut rasanya manis seperti gula lempeng dan berbentuk butiran halus berwarna coklat. Jika anda berkunjung ke Sabu anda dapat membeli gula semut sebagai oleh-oleh untuk di bawah pulang.



GULA LEMPENG

Gula lempeng atau gula merah merupakan salah satu produk olahan pangan dari nira pilihan irisan pertama yang dimasak tanpa menggunakan bahan pengawet hingga mengental dan dituang kedalam cetakan dari daun lontar. Gula merah khas Sabu memiliki keunggulan adalah tekstur gulanya halus dan legit.



TENUN IKAT

Tenun ikat adalah potensi lokal yang diproduksi oleh sebagian besar masyarakat Sabu Raijua. Tenun Sabu merupakan ungkapan perasaan dari perempuan Sabu dituangkan dalam motif dan corak yang menarik dan eksotik dan sudah dikenal sampai ke manca negara. Tenunan khas Sabu dikenal dengan nama “Ei” (sarung), “Higi” (selimut), “Heleda” (selendang). Terdapat tiga warna khas yang digunakan yakni warna biru atau hitam dari racikan nila, warna merah dari mengkudu dan warna kuning dari kunyit. Makna motif Sabu sarat arti dari kehidupan masyarakat. Tenunan tersebut dikenakan saat acara adat dan acara formal lainnya seperti perkawinan, kematian, kebaktian dan acara lainnya. Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua mewajibkan seluruh ASN untuk mengenakan pakaian adat (tenun ikat) setiap hari Selasa dan Jumat.



PANDE BESI

Pande besi adalah salah satu industri unggulan yang dimiliki Kabupaten Sabu Raijua. Produksi pande besi yang dihasilkan berupa pisau, parang, keris dan berbagai macam peralatan pertanian. Pisau Sabu (tu'di) digunakan dalam setiap aktifitas kehidupan sehari-hari masyarakat Sabu dan parang Sabu (wela) sudah terkenal sampai ke luar pulau Sabu. Pembuatannya sederhana yakni di bakar, ditempa dan dibentuk. Industri Pande Besi terletak di Desa Mehona Kecamatan Sabu Liae, dan di Desa Ballu dan Desa Kolorae Kecamatan Raijua.



GERABAH

Potensi lokal lainnya yang dimiliki Sabu Raijua adalah industri gerabah. Masyarakat membuat gerabah berupa periuk tanah, gucci dan vas bunga secara tradisional. Pembuatannya juga sederhana yakni dari tanah liat yang dibentuk dan dibakar menjadi gerabah yang bervariasi dan menarik. Produksi Gerabah terletak di Kecamatan Sabu Liae.





GARAM INDUSTRI

Garam industri merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Sabu Raijua dengan kadar NaCl 98,23% adalah garam terbaik di Indonesia. Terdapat 102 ha tambak garam dengan teknologi full geomembran, mampu memproduksi 20 - 45 ton/ha/bln. Total produksi garam mencapai 12.000 ton/tahun. Industri ini menyerap tenaga kerja 882 orang. Garam curah ini digunakan sebagai bahan baku pembuatan garam yodium dan sebagai bahan penunjang pada industri kimia, aneka pangan, perminyakan, water treatmen, dan penyamakan kulit. Garam industri produksi terbaik Sabu Raijua telah dipasarkan sampai ke pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Timor.

GARAM YODIUM

Garam yodium cap Otak produksi Sabu Raijua memiliki izin konsumsi dari BPOM RI No MD 255324001021, sertifikat SNI No 01- 3556-2010 dan sertifikat halal dari MUI. garam yodium yang diolah di pabrik pengolahan lodisasi mempunyai kadar KIO_3 30-80 ppm, berlokasi di Kelurahan Mebba Kecamatan Sabu Barat. Jarak tempuh 3 km dari Kota Seba.

Produksi garam yodium adalah 1-2 ton/hari dengan jumlah tenaga kerja 20 orang tenaga kontrak.



INDUSTRI AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK)

Pabrik AMDK OASA SARAI milik Pemda Sabu Raijua bergerak pada bidang usaha produksi Air Minum Dalam Kemasan, yang berlokasi di Kelurahan Limaggu, Kecamatan Sabu Timur Kabupaten Sabu Raijua dengan luas lahan 2 Ha. Pabrik AMDK sudah bersertifikat halal dengan Nomor : 1616007850419, dan sudah ber SNI Nomor : 137/12.06.01/16/LSPPro/V/2017, serta sudah memiliki izin edar. Kapasitas produksi pabrik

1. Kemasan Cup (240 ml) : 6.720 cup/jam
2. Kemasan botol (600 ml dan 1500 ml) : 6.720 btl/jam
3. Kemasan Galon (19 L) : 100 galon/jam

Pabrik saat ini membutuhkan investor untuk pengelolaannya.



INDUSTRI RUMPUT LAUT

Pabrik pengolahan rumput laut dibangun pada tahun 2015, terletak di Kelurahan Limaggu Kecamatan Sabu Timur. Pabrik ini mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 2016, dengan jumlah tenaga kerja 24 orang. Proses pengolahan rumput adalah dicuci dan dijemur hingga kering, lalu diolah menjadi bahan setengah jadi dalam bentuk chips yang selanjutnya dipasarkan ke luar daratan Sabu. Pabrik



rumput laut saat ini membutuhkan sentuhan investor dari luar agar produksi rumput laut dapat berjalan secara maksimal. Kapasitas produksi pabrik ini mampu menghasilkan 1-3 ton chips/hari.



RUMAH KEMASAN

Rumah kemasan ini dibangun dengan tujuan memfasilitasi kemasan produk IKM seperti gula sabu, gula semut, gula lempeng, minyak kayu putih dan vco. Lokasi rumah kemasan di Desa Raeloro dengan luasan bangunan 35 m2, menyerap tenaga kerja sebanyak tiga sampai lima orang. Alat-alat pengemasan yang tersedia berupa mesin kemasan gula sabu, mesin pres penutup botol, kompresor, mesin sachet, dan mesin sablon otomatis. Rumah kemasan saat ini dibawah naungan Bidang Industri Dinas PM dan PTSP, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua.





SARANA DAN AKSESIBILITAS PENUNJANG INVESTASI

PERHUBUNGAN

1. BANDARA

Kabupaten Sabu Raijua memiliki Bandara Tardamu dengan kategori Bandara Umum tipe/kelas III. Pesawat yang melayani penerbangan di Sabu adalah jenis CESSNA C. 208.B Caravan/Pilatus milik maskapai PT. Martha Buana Abadi (Dimonim Air). Waktu tempuh penerbangan dengan pesawat dari Kupang 55 menit. Frekuensi penerbangan 5 kali seminggu dengan kapasitas penumpang 12 orang. Jam operasional pesawat adalah 07.00 -14.00 wita. Rute penerbangan Kupang-Sabu PP, Sabu-Waingapu PP, Sabu-Ende PP dan Sabu-Rote PP.



2. PELABUHAN

Kabupaten Sabu Raijua memiliki 3 pelabuhan yaitu pelabuhan Bui di Kecamatan Sabu Timur, pelabuhan Namo di Raijua, dan pelabuhan Seba di Kecamatan Sabu Barat. Panjang dermaga pelabuhan Seba adalah 90 m dengan kedalaman 9 Lws. Jenis kapal yang berlabuh di pelabuhan



Seba berupa kapal penumpang, kapal barang/kargo, kapal container, kapal tengker/LCT, kapal ikan dll. Frekuensi pelayaran angkutan penumpang kapal Cantika Lestari adalah setiap hari pukul 20.00 Wita dengan rute Sabu-Kupang PP. PT.ASDP Persero melayani angkutan penumpang, mobil dan barang dengan rute Kupang-Sabu PP, Sabu-Waingapu PP, Sabu-Aimere PP, dan Sabu-Ende PP.

PERHOTELAN

Jumlah akomodasi perhotelan/penginapan tahun 2020 berjumlah 10, dengan jumlah kamar sebanyak 94 buah. Fasilitas yang tersedia berupa 64 double bed, dan 40 single bed. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung pada tahun 2019 berjumlah 373 orang dan wisatawan domestik 47.157 orang.



NO	NAMA HOTEL/HOMESTAY/ PENGINAPAN	JUMLAH KAMAR	KET
1	Hotel Rai Hawu	20	
2	Hotel Jesica	26	
3	Penginapan Petty Kuswan	4	
4	Penginapan Zhuzhi	15	
5	Penginapan M.A.N.N.A	20	
6	Penginapan Purnama	5	
7	Penginapan Kasih Bunda	5	
8	Elsye Homestay	4	
9	Penginapan Mario	6	
10	Homestay Napae	3	

Sumber Data BPS Tahun 2020



PERDAGANGAN

TOL LAUT

Tol laut melayani rute Surabaya-Rote-Sabu PP dengan frekuensi 2 kali sebulan menggunakan kapal kargo. Aktivitas bongkar muat dilakukan di pelabuhan Bui Kecamatan Sabu Timur. Barang-barang yang diangkut adalah barang kebutuhan pokok dan barang penting seperti bahan bangunan dan lain-lain. dalam satu kali Pelayaran berkapasitas 9 sampai 25 kontainer dengan kapasitas masing masing kontainer 20 ton.



Pada tahun 2020 pengusaha pengguna jasa tol laut (consignee) berjumlah 19 perusahaan.

PASAR RAKYAT, SPBU DAN BANK

Hingga tahun 2020 perekonomian di Kabupaten Sabu Raijua semakin berkembang, dengan memiliki 1 pasar harian yakni pasar Nataga yang terletak di pusat ibukota Seba, disamping itu terdapat 12 pasar mingguan yang tersebar di kecamatan dan desa. Kabupaten Sabu Raijua juga memiliki 2 SPBU yang terletak di Kota Seba dan Kecamatan Sabu Tengah dan 1 unit Agen Premium dan Minyak Solar (APMS) terletak di Kota Seba.

Untuk mendukung aktifitas keuangan, Kabupaten Sabu Raijua memiliki 2 (dua) Bank yakni Bank NTT Cabang Sabu dan Bank BRI Unit Sabu Seba.



RUMAH MAKAN

NO	NAMA RUMAH MAKAN	ALAMAT	KETERANGAN
1	RM. Pondok Lontar	Jln. El Tari Km. 3 RT.006/ RW 03 Desa Raemadia Kec. Sabu Barat	
2	RM. Sederhana 2	Jln. El Tari Km 2	
3	WM.Tiara	Jln.Trans Seba RT 002/RW. 004	
4	RM.Baim	Jln. Pelabuhan Seba	
5	DM. Lestari Jaya	Jln. Pelabuhan Seba	
6	RM. Uni Nimar	Jln.Terdamu Seba	
7	RM.Primadona	Jln.Terdamu Seba	
8	RM. Rafizah	Jln.Pelabuhan Seba Kec. Sabu Barat	
9	RM. Sederhana 1	Jln. Pelabuhan Seba, Rt. 003/ Rw. 002 Kelurahan Mebba - Kec. Sabu Barat	
10	Depot Pojok Indah	Jln. Eltari KM 7 Kec. Sabu Barat	
11	RM. Ruba	Rt.003 RW.002 Desa Menia Kec. Sabu Barat	
12	Warung Yani	Jln. El Tari km 07 Desa Menia, Kec. Sabu Barat	
13	Warung Ny. Anis	Kel. Mebba	
14	Warung Delqueen	Desa Bodae, RT 005/RW 003 Kec. Sabu Timur	
15	Warung Natta Jawa	Pasar Nataga	
16	Warung Makan Mbak Eva	Jln. El Tari Seba	
17	Bunda Kandung	Jln. El Tari Seba	
18	Warung Makan Trilito	RT 07 RW 04 Kel. Ledeunu Kec. Raijua	
19	Warung Makan Sederhana	Ledeunu Kec. Raijua	
20	Warung Makan Rudepel	RT 07 RW 04 Kel. Ledeunu Kec. Raijua	
21	Warung makan matahari	Jln. Pelabuhan Seba	
22	Warung Makan Mampir	Desa Keduru, RT 003, RW 002	

Sumber data Dinas Pariwisata



KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Untuk menunjang akses informasi Pemerintah Daerah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan komunikasi yakni : PT. Tower Bersama, PT. Iforte Solusi Infotek, dan PT. Dayamitra Telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan tersebut telah membangun jaringan telekomunikasi yang tersebar di Kabupaten Sabu Raijua. Tower yang telah terpasang adalah 12 buah Tower Site dan BTS yang masih beroperasi yang terdiri dari 9 Telkomsel, dan 2 XL.



PERIJINAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah maka Dinas PM dan PTSP, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua sudah menyelenggarakan Perizinan secara Online melalui Online Single Submission berbasis Risiko (OSS - RBA).

Jenis-jenis perizinan tersebut meliputi :

1. Perizinan Berbasis Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) berdasarkan tingkat resiko kegiatan usaha.
2. Tanda Daftar Gudang (TDG)
3. Izin Trayek
4. Izin Usaha Angkutan Barang
5. Izin Usaha Praktek Dokter Umum
6. Izin Usaha Praktek Dokter Gigi
7. Izin Usaha Praktek Bidan
8. Izin Usaha Praktek Perawat
9. Izin Usaha Klinik
10. Izin Usaha Apotik
11. Izin Usaha Toko Obat
12. Izin Distributor Pupuk
13. Izin Usaha Penggilingan Padi
14. Izin Mendirikan Bangunan
15. Sertifikat Laik Fungsi
16. Izin Pemasangan Reklame
17. Izin Perubahan Penggunaan Tanah (IPPT)

NON PERIZINAN

1. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal
2. Izin Penelitian

Semua Jenis perizinan ini tidak dikenakan retribusi kecuali retribusi PBG. Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua Siap melayani dengan Cepat, Tepat dan Akurat.

ALUR TAHAPAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS-RBA)

- 1 Siapkan email dan pasword
- 2 Kunjungi <https://oss.go.id/>
- 3 Pilih masuk dan Masukkan user name dan password beserta chapta yang tertera
- 4 Klik menu perizinan berusaha dan pilih permohonan baru
- 5 Lengkapi data pelaku usaha berupa Nama, Jenis Kelamin, TTL, No tlp, dan Alamat sesuai KTP (NIK, NPWP Pribadi, BPJS ketenaga kerjaan dan BPJS
- 6 Lengkapi data bidang usaha (akan terisi secara otomatis)
- 7 Lengkapi data detail bidang usaha (Luas lahan usaha, alamat usaha, prov./kab./kota, nama usaha, dan modal usaha)
- 8 Lengkapi data produksi/jasa bidang usaha
- 9 Periksa daftar produksi/jasa
- 10 Periksa data usaha
- 11 Periksa daftar kegiatan usaha
- 12 Periksa dan lengkapi dokumen persetujuan lingkungan (KBLI/Bidang usaha tertentu)
- 13 Pahami dan Centang Pernyataan Mandiri
- 14 Periksa draft perizinan berusaha
- 15 Perizinan berusaha terbit

PERKEMBANGAN INVESTASI

REALISASI INVESTASI PMDN SELAMA 5 TAHUN



PETA PEMBAGIAN WILAYAH POTENSIAL INVESTASI KABUPATEN SABU RAIJUA

